

**EKSPRESI SPIRITUALITAS MUSIKAL SAL PRIADI FEAT  
NADIN AMIZAH DALAM VIDEO MUSIK “AMIN PALING  
SERIUS” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**DURROTUL FAIRUZ**  
**NIM. 3421047**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**EKSPRESI SPIRITUALITAS MUSIKAL SAL PRIADI FEAT  
NADIN AMIZAH DALAM VIDEO MUSIK “AMIN PALING  
SERIUS” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**DURROTUL FAIRUZ**  
**NIM. 3421047**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Durrotul Fairuz

NIM : 3421047

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan **judul** **“EKSPRESI SPIRITUALITAS MUSIKAL SAL PRIADI FEAT NADIN AMIZAH DALAM VIDEO MUSIK “AMIN PALING SERIUS” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Juni 2025

Yang menyatakan,

A 1000 Rupiah Indonesian banknote with a signature over it. The banknote is yellow and red, with the number '1000' and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and 'METAL TEMPER' visible. The signature is in black ink.

**Durrotul Fairuz**  
**NIM. 3421047**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. M. Achwan Baharuddin, M. Hum**  
**Jl. Pahlawan Gang SMPN 2 Dk No.01/09, Winong, Gejlig, Kecamatan**  
**Kajen, Kabupaten Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Durrotul Fairuz

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam  
di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : DURROTUL FAIRUZ

NIM : 3421047

Judul : **EKSPRESI SPIRITUALITAS MUSIKAL SAL PRIADI FEAT  
NADIN AMIZAH DALAM VIDEO MUSIK "AMIN PALING SERIUS"  
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pekalongan, 20 Juni 2025**  
**Pembimbing,**



**Dr. M. Achwan Baharuddin, M. Hum**  
**NIP. 198701012019031011**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DURROTUL FAIRUZ**  
NIM : **3421047**  
Judul Skripsi : **EKSPRESI SPIRITUALITAS MUSIKAL SAL  
PRIADI FEAT NADIN AMIZAH DALAM VIDEO  
MUSIK "AMIN PALING SERIUS" (ANALISIS  
SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

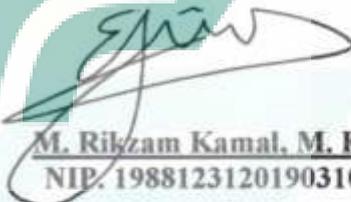
yang telah diujikan pada Hari Selasa, 8 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. H. Hasan Su'adi, M.S.I**  
NIP. 19760520 200501 1 006

  
**M. Rizam Kamal, M. Kom**  
NIP. 198812312019031011

Pekalongan, 14 Juli 2025

Mengesahkan Oleh  
Dekan



  
**Ruzik Harvati, M.Ag**  
NIP. 197411182000032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِيه = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

### C. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamiilatun*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

### D. *Syaddad (Tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanaa*

البرّ ditulis *albirra*

### E. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البيدع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

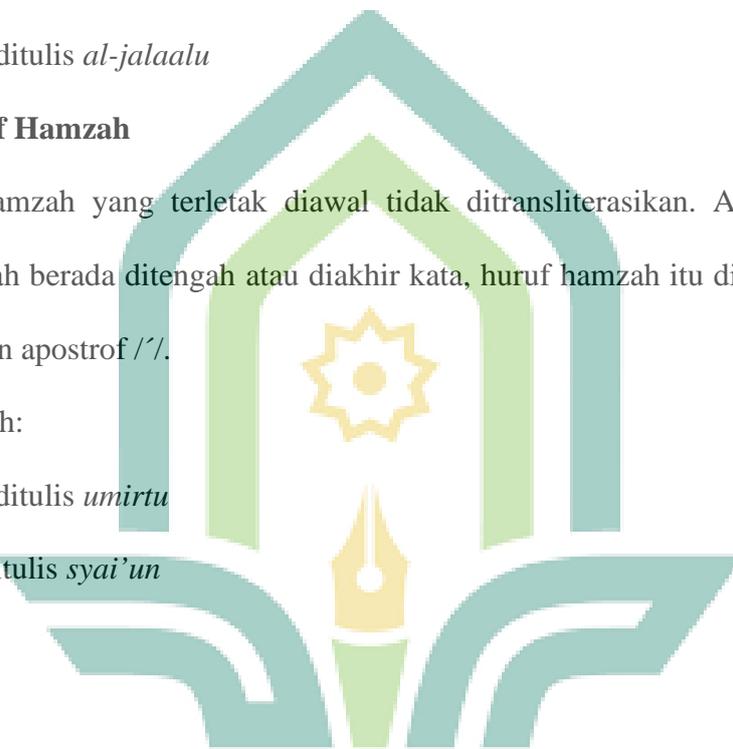
#### **F. Huruf Hamzah**

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji syukur atas kehadiat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayahnya serta memberi kekuatan, kesehatan,kesempatan, serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam yang selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut-Nya. Dengan rasa syukur penulis persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Allah SWT karena atas kesempatan dan karunianya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai tepat pada waktunya
2. Kedua sosok yang menjadi alas pijak dalam setiap langkah penulis, cinta pertama dan pintu surgaku. Bapak Fauzan (alm) dan Ibu Nur Hanimah yang senantiasa mengusahakan, menguatkan serta mendo'akan setiap langkah penulis. Teruntuk Bapak, meski telah lama berpulang, namun cintamu masih hangat terasa. Untuk Ibu, perempuan tangguh yang tidak pernah menyerah, meski beliau tidak pernah duduk di bangku perkuliahan, beliau adalah sosok yang paling banyak mengajarkanku arti kehidupan.
3. Keluarga penulis, kakak pertama Dina Shofiana yang dapat menjadi motivasi bagi penulis, serta kakak saya yang lain dan adik saya yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan atas keberhasilan studi penulis.
4. Almamater Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid tempat menimba ilmu serta pengalaman luar biasa yang penulis banggakan.
5. Sal Priadi dan Nadin Amizah yang telah menciptakan karya-karya yang sangat indah dan penuh makna, membuat penulis tertarik untuk menjadikan lagu Amin

Paling Serius sebagai objek utama dalam penelitian ini. Terima kasih telah menciptakan karya yang tidak hanya enak didengar tetapi juga menginspirasi pemikiran dan penelitian.

6. Teman satu almamater saya dari SMK hingga perkuliahan Iyanzahra Pamungkas, yang telah menemani dan bersedia mengulurkan tangannya. Terima kasih telah menjadi bagian yang selalu support penulis untuk terus melangkah dan tumbuh.
7. Teman-teman satu almamater *The Big Family Artone* yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya. Terima kasih telah menjadi rumah yang hangat, penyemangat paling setia serta menjadi bagian dari penulis untuk berproses dan berprogres dalam masa perkuliahan.
8. Teruntuk Sandi Septian Nugraha, terima kasih telah hadir dan menemani perjalanan akhir masa perkuliahan ini. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan saya terus melangkah, mewujudkan mimpi-mimpi kecil yang seringkali saya ragukan sendiri. Untuk semua ketulusan yang mungkin tidak pernah kamu sadari, terima kasih telah menjadi bagian yang begitu berarti dalam proses ini.
9. Saya pribadi selaku penulis yang telah berjuang sampai titik ini, dan tetap semangat melewati hari-hari yang terkadang melelahkan. Meski sempat ragu melangkah, terima kasih selalu mencoba dan mengusahakan. Tulisan ini menjadi pengingat, bahwa saya layak percaya pada diri saya sendiri untuk terus bermimpi dan mewujudkannya.

## **MOTTO**

"Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya"

(QS. An-Najm: 39)

“Jadilah besar bestari dan manfaat tuk sekitar”

- Kunto Aji



## ABSTRAK

**Durrotul Fairuz.** 2025. “Ekspresi Spiritualitas Musikal Sal Priadi Feat Nadin Amizah dalam Video Musik “Amin Paling Serious” (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Skripsi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing Dr. Achwan Baharuddin, M.Hum

**Kata kunci:** Musik, Ekspresi Spiritualitas, Semiotika.

“Amin Paling Serious” merupakan sebuah judul lagu yang dinyanyikan oleh Sal Priadi dan Nadin Amizah. Kolaborasi keduanya berhasil menarik para pendengar untuk menonton official video musik yang diunggah dalam kanal youtube milik Sal Priadi. Hal ini terbukti dalam unggahan video musik amin paling serius yang sampai sekarang telah mencapai 7,2 juta penonton.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana ekspresi spiritualitas yang terkandung dalam lirik dan video musik lagu “Amin Paling Serious”? Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana ekspresi spiritualitas dimaknai dan disampaikan melalui video musik “Amin Paling Serious” karya Sal Priadi dan Nadin Amizah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan interpretatif kualitatif, dengan analisis isi dan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menganalisis tanda-tanda dalam lirik dan visual video musik dengan membagi makna ke dalam tiga tingkatan: denotasi, konotasi, dan mitos. Adapun pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan dan dokumentasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa lagu “Amin Paling Serious” menyampaikan ekspresi spiritualitas dengan cara yang puitis, simbolis, dan personal. Sal Priadi dan Nadin Amizah tidak mengungkapkan spiritualitasnya melalui bentuk yang normatif atau ritualistik. Lagu ini menunjukkan bahwa spiritualitas bisa ditemukan dalam tindakan sehari-hari dalam ketulusan berdo’a, dalam usaha memahami orang lain, dan dalam keberanian menerima luka maupun perbedaan. Lagu “Amin Paling Serious” menunjukkan bahwa ekspresi spiritualitas dalam lagu ini hadir melalui simbol-simbol visual yang terdapat dalam video musik seperti gerakan sujud, mengatupkan tangan, saling menunduk, serta melalui lirik yang menyiratkan do’a, penerimaan takdir, dan pengharapan. Lirik seperti “Membawa amin paling serius seluruh dunia” menjadi lambang dari do’a yang sungguh-sungguh, bukan sekadar permintaan, namun sebagai bentuk penyerahan dan harapan yang dalam terhadap kehidupan dan hubungan antar manusia. Karya ini menjadi contoh bagaimana musik populer bisa menjadi medium ekspresi spiritual yang bermakna dan menginspirasi.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirabbil'alamiin*, segala rahmat dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan keberkahan berupa ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, sehingga penyusunan skripsi berjudul “Dakwah Berbasis Kearifan Lokal dalam tradisi Serabi Likuran Desa Penggarit taman Pemalang” dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Ibu Mukoyimah, M.Sos selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Dimas Prasetya, M.A selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Bapak Dr. M. Achwan Baharuddin, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan serta meluangkan waktu selama pembuatan skripsi.

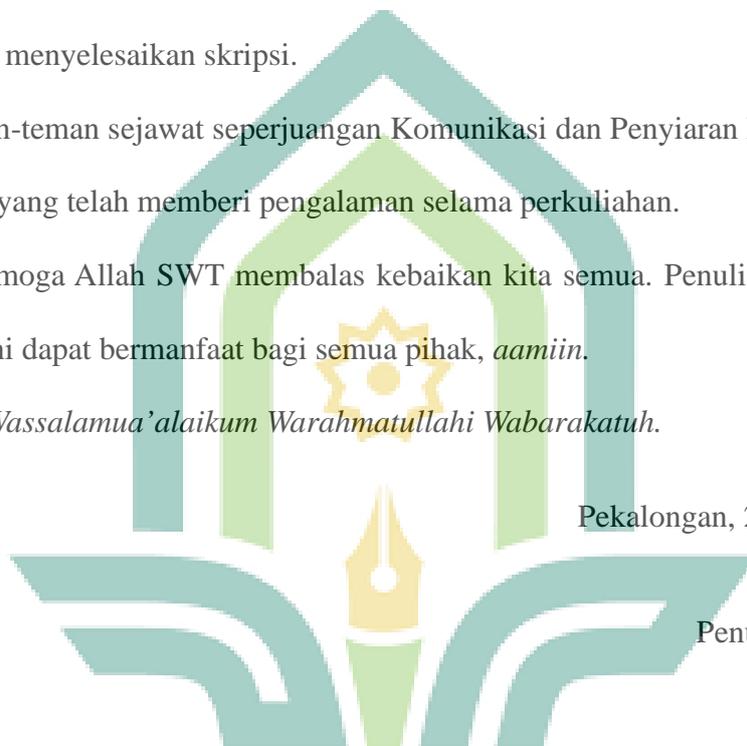
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Sal Priadi dan Nadin Amizah penulis menyampaikan apresiasi yang mendalam atas karya musik Amin Paling Serious yang telah menjadi subjek utama dalam penelitian ini.
8. Ibu Nur Hanimah serta keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman sejawat seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 yang telah memberi pengalaman selama perkuliahan.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kita semua. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, *aamiin*.

*Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekalongan, 20 Juni 2025

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Landasan Teori.....	7
F. Telaah Pustaka.....	14
G. Kerangka Penelitian.....	17
H. Metodologi Penelitian.....	18
I. Sistematika Pembahasan.....	24
<b>BAB II EKSPRESI SPIRITUALITAS DALAM VIDEO MUSIK DENGAN ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES</b> .....	26
A. Semiotika Roland Barthes.....	26
B. Ekspresi Spiritualitas.....	36
C. Musik.....	40
D. Video Musik (Music Video).....	49

<b>BAB III LAGU AMIN PALING SERIUS KARYA SAL PRIADI DAN NADIN AMIZAH</b> .....	53
A. Gambaran Umum Sal Priadi dan Nadin Amizah.....	53
B. Ekspresi Spiritualitas Pada Lagu Amin Paling Serius .....	64
<b>BAB IV EKSPRESI SPIRITUALITAS MUSIKAL SAL PRIADI FEAT NADIN AMIZAH DALAM VIDEO MUSIK AMIN PALING SERIUS (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)</b> .....	87
A. Analisis Lirik dan Video Lagu Amin Paling Serius .....	88
B. Analisis Lirik dan Video Lagu Amin Paling Serius Semiotika Roland Barthes .....	107
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	113
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Roland Barthes .....	28
Tabel 2.2 Perbedaan Teori Semiotika.....	35
Tabel 4.1 Penggalan Scene dan Lirik Lagu Amin Paling Serius.....	88
Tabel 4.2 Penggalan Scene dan Lirik Lagu Amin Paling Serius.....	90
Tabel 4.3 Penggalan Scene dan Lirik Lagu Amin Paling Serius.....	93
Tabel 4.4 Penggalan Scene dan Lirik Lagu Amin Paling Serius.....	96
Tabel 4.5 Penggalan Scene dan Lirik Lagu Amin Paling Serius.....	99
Tabel 4.6 Penggalan Scene dan Lirik Lagu Amin Paling Serius.....	102
Tabel 4.7 Penggalan Scene dan Lirik Lagu Amin Paling Serius.....	105
Tabel 4.8 Denotasi, Konotasi, Dan Mitos Lagu Amin Paling Serius .....	108
Tabel 4.9 Pembacaan Amin Paling Serius dengan Semiotika Roland Barthes	109



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Sal Priadi .....	53
Gambar 3.2 Nadin Amizah.....	57
Gambar 3.3 Lafa Pratomo .....	60



**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir..... 18



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Penerimaan musik dalam masyarakat telah menjadi fenomena yang kompleks dan beragam, terdapat berbagai latar belakang masyarakat dalam menerima musik turut hadir berdampingan dengan kebutuhan manusia, seperti faktor social, budaya, teknologi dan preferensi individu. Musik memiliki banyak fungsi yang membuat musik menjadi bagian yang integral dari kehidupan manusia. Masyarakat menerima musik dengan preferensi mereka masing-masing, selain lebih populer dengan fungsinya sebagai hiburan, musik juga digunakan sebagai sarana ekspresi dan komunikasi. Musik mempunyai peran yang sangat krusial ditengah masyarakat, dalam mempengaruhi emosi mendengarkan musik dapat membantu seseorang dalam mengekspresikan diri atau suasana hatinya. Dengan lirik dan irama lagu yang inspiratif mampu menggugah energy positif dalam diri manusia, bahkan musik juga dapat digunakan sebagai terapi untuk mengatasi berbagai masalah psikologis.<sup>1</sup> Dalam fungsinya sebagai hiburan masyarakat, musik menjadi solusi yang efektif untuk menjadi bagian dari kegiatan rekreasi seperti acara keluarga, acara perayaan baik formal atau non formal untuk menciptakan euforia baik secara individu maupun kolektif.

---

<sup>1</sup> Sihabuddin Sihabuddin et al., "Komunikasi Musik: Hubungan Erat Antara Komunikasi Dengan Musik," *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media* 12, no. 1 (2023): 55–62

Dalam agama, musik juga mempunyai beragam cara dalam proses penyampaian pesan pesan dakwah. Seperti dakwah yang dilakukan Walisongo di Tanah Jawa, yakni Sunan Kalijaga yang menggunakan wayang dan gamelan sebagai elemen dari dakwahnya. Sunan Kalijaga menggunakan menggunakan wayang untuk berdakwah di Tanah Jawa yang masih kental adat istiadatnya, diiringi dengan musik gamelan yang menjadikan penghubung cerita keislaman.<sup>2</sup> Irama musik yang berasal dari gamelan ini dalam pertunjukan wayangnya membuat penonton dapat lebih mudah memahami dan menghayati pesan yang terkandung di dalamnya.

Dalam acara kegiatan keagamaan seperti kanzuz sholawat, musik hadroh menjadi pengiring dalam lantunan- lantuan sholawat yang dinyanyikan. Musik hadroh sering dipentaskan untuk mengajak para jamaah ikut serta dalam lantunan sholawat yang pujian-pujian atau syair Islami. Musik hadroh ini mempunyai alunan ritmis dan berenergi yang mampu membuat jamaah semangat dan membuat suasana menjadi khusyuk. Selain dalam acara keagamaan seperti maulid nabi, hadroh juga seringkali menjadi pilihan masyarakat untuk mengiringi pada acara keluarga seperti aqiqah, sunatan, dan pernikahan.<sup>3</sup> Hal menarik lain musik sebagai pengiring yakni pada pengiring tari sufi. Tari sufi merupakan gerakan tari praktik spiritual yang dilakukan dengan terus berputar-putar yang dilakukan oleh dervish (pengikut sufi). Tari sufi ini

---

<sup>2</sup> Naufaldi Alif, Laily Maftukhatul, and Majidatun Ahmala, "Akulturasi Budaya Jawa Dan Islam Melalui Dakwah Sunan Kalijaga," *Al'adalah* 23, no. 2 (2020): 143–62,

<sup>3</sup>Anis Restu Hayuningtyas, *HADRAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT AKTIVITAS KEAGAMAAN REMAJA DESA SIDODADI KECAMATAN PARDASUKA PRINGSEWU* (Lampung: 2018) hal.77

melibatkan musik dan puisi yang berisi pujian terhadap Tuhan untuk mengungkapkan rasa cinta dan syukurnya kepada Tuhan.<sup>4</sup>

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadikan siapa saja dapat mengakses dan memanfaatkan dengan baik. Di era digital musik sebagai media dakwah tentu bukan sebuah hal yang tabu, karena zaman dahulu Walisongo sudah berdakwah dengan menggunakan musik.<sup>5</sup> Seiring berkembangnya zaman penyampaian pesan-pesan yang dianggap mengandung nilai spiritual dibungkus dengan berbagai konsep. Berdakwah merupakan kegiatan komunikasi, menyebarkan pesan berisi ajaran agama Islam dan wajib bagi setiap kaum muslim. Pemanfaatan media untuk berdakwah memudahkan da'i dalam menyebarluaskan aktivitas dakwahnya, karena mudah diakses kapan saja dan di mana saja.<sup>6</sup>

Pemanfaatan salah satu dari kanal media sosial youtube yakni berfokus pada video. Dakwah dalam youtube ini dapat ditemukan kontennya dalam bentuk video ceramah, podcast, talkshow, film, bahkan video klip lagu atau yang biasa disebut dengan MV (music video).<sup>7</sup> Kini berfokus pada video klip dalam lagu, ini biasanya berisi sebuah visualisasi baik berupa foto atau gambar dalam rangkaian cerita sepanjang durasi lagu dan menjadi sebuah kesatuan. Dengan

---

<sup>4</sup> Dadang Dwi Septiyan and Rista Dewi Opsanti, "Dimensi Mistik Musik Sufi Kelompok Kesenian Sufi Multikultural Kota Pekalongan," *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni* 3, no. 1 (2018): 65–77, hal.73

<sup>5</sup> Naufaldi Alif, Laily Maftukhatul, and Majidatun Ahmala, "Akulturasi Budaya Jawa Dan Islam Melalui Dakwah Sunan Kalijaga," *Al'adalah* 23, no. 2 (2020): 143–62

<sup>6</sup> Hamdah Hafidah et al., "Perkembangan Musik Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Zillennial". 17.2 (2023): 308–9. hal.310

<sup>7</sup> Indra Dita Puspito and Nur Azhima, "Dakwah Digital Untuk Generasi Millennial," *Tabayyun* 4, no. 2 (2024): hal.54

gabungan audio lagu dan visual yang di tampilkan membuat audiens lebih memahami informasi yang disampaikan dalam video klip tersebut.<sup>8</sup>

Musik selalu memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan emosional, sosial dan spiritual dengan cara yang kuat dan mendalam. Ditambah dengan visualisasi dari MV yang menjadikan semakin menarik untuk ikut memahami apa yang dimaksud dalam lagu tersebut.<sup>9</sup> Dalam konteks ini, lagu Amin Paling Serious karya Sal Priadi, musisi populer Tanah Air, dan kolaboratornya Nadin Amizah, sukses mendebut karya yang menarik. Secara umum, musikal produksi Sal Priadi dan Nadin Amizah menyampaikan pesan spiritual melalui lagu Amin Paling Serious, Sal menceritakan bahwa lagu ini ditulis untuk orang-orang agar lebih khusyuk dalam memanjatkan do'a.<sup>10</sup>

Sal Priadi dengan gaya vokalnya yang khas dan liriknya yang puitis telah menjadikan dirinya sebagai salah satu musisi terkemuka Indonesia. Karyakaryanya kerap menggambarkan berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk tema spiritual dan eksistensial. Nadin Amizah dengan suaranya yang lembut dan penggunaan lirik lagu yang juga dikenal mampu menyentuh hati pendengar dengan musik yang sederhana namun mendalam. Kolaborasi mereka dalam lagu Amin Paling Serious menciptakan sebuah karya yang tidak hanya enak didengar namun juga kaya akan simbolisme dan makna. Penggunaan media youtube

---

<sup>8</sup> Indra Dita Puspito and Nur Azhima, "Dakwah Digital Untuk Generasi Millennial," *Tabayyun* 4, no. 2 (2024): hal.54-55

<sup>9</sup> Eza Fazira, Rahmawati Rahmawati, and Zakirah Asman, "Analisis Semiotika Representasi Rasa Kehilangan Dalam Musik Video Klip Pilu Membiru Experience," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik* 6, no. 2 (2021): 1–9, hal.5-6.

<sup>10</sup> Andika Aditia, Dian Maharani, "Cerita Sal Priadi soal "Amin Paling Serious" dan Kecocokan dengan Nadin", (<https://entertainment.kompas.com/read/2019/07/11/142131210/cerita-sal-priadi-soal-amin-paling-serius-dan-kecocokan-dengan-nadin?page=all> diakses pada 28 Desember 2024)

audiovisual membuat pendengar dapat merasakan dan memahami lebih dalam ekspresi spiritual yang ingin disampaikan oleh kedua musisi ini.<sup>11</sup>

Kreativitas musikal dari Sal Priadi dan Nadin Amizah sukses membuat karya *Amin Paling Serious* masuk dalam penghargaan AMI (Anugerah Musik Indonesia) dalam karya produksi kolaborasi terbaik pada tahun 2019.<sup>12</sup> Lagu *Amin Paling Serious* ditulis oleh Sal Priadi dan Nadin Amizah, mampu membuat audiens merepresentasikan liriknya sesuai dengan preferensi masing-masing yang diungkapkan dalam kolom komentar Youtube Sal Priadi. Dengan lirik syair yang begitu puitis yang kaya akan bahasa dan makna yang mendalam, alunan musik pop bernuansa orkestra yang membuat pendengar semakin hanyut dalam iringannya. Tak hanya itu Sal Priadi begitu pandai dalam mengkonsep sebuah alur cerita dalam MV yang ditampilkan dengan drama teatral, begitu disatukan dengan lagunya membuat karya seni musik yang semakin penuh dengan estetika. Penelitian ini berharap untuk lebih memahami bagaimana musik dan perumpamaan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan spiritual secara efektif.

Dalam karya *Amin Paling Serious* ini, menunjukkan bahwa fungsinya sebagai sarana hiburan dapat juga digunakan sebagai penyampaian pesan spiritual yang dikemas dengan penuh estetika. Banyak lagu-lagu yang menyampaikan maknanya secara tekstual sehingga memudahkan audiens

---

<sup>11</sup> Eza Fazira, Rahmawati Rahmawati, and Zakirah Asman, "Analisis Semiotika Representasi Rasa Kehilangan Dalam Musik Video Klip Pulu Membiru Experience," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik* 6, no. 2 (2021): 1–9, hal.5-6

<sup>12</sup> Kumairoh, "Nadin Amizah Sabet Penghargaan Karya Produksi Terbaik AMI Award 2019" (<https://www.sonora.id/read/421934480/nadin-amizah-sabet-penghargaan-karya-produksi-terbaik-ami-award-2019> diakses pada 20 Juli 2024)

memahami pesan secara langsung dari lirik lagu tersebut. Namun menjadi ada kesenjangan bagaimana audiens merepresentasikan dan menginterpretasikan sebuah lagu, yang harus dipahami secara kontekstual seperti lagu Amin Paling Serious. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana ekspresi spiritualitas ditampilkan dalam lirik dan visual video musik Amin Paling Serious melalui pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian ini mengungkap lapisan makna denotatif, konotatif, dan mitos untuk memahami makna-makna yang tersembunyi di balik simbol-simbol dalam lagu dan visualnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, terdapat pokok permasalahan dalam penelitian ini yakni, “Bagaimana ekspresi spiritualitas yang terkandung dalam lirik dan video musik lagu Amin Paling Serious?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah disampaikan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yakni, untuk mengetahui bagaimana Sal Priadi dan Nadin Amizah dalam menyampaikan ekspresi spiritualitasnya dalam video musik lagu Amin Paling Serious.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk menambah wawasan terhadap penyampaian ekspresi spiritual dalam lagu. Serta dapat membuka perspektif baru mengenai makna simbol dari sebuah lagu dalam merepresentasikan hubungan manusia dengan Tuhan.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini berharap dapat dijadikan referensi bagi rekan-rekan yang sedang membuat penelitian tentang lagu. Selain itu menambah informasi bahwa lagu dengan genre pop juga dapat dijadikan sebagai sarana penyampaian penyampaian ekspresi spiritual.

## E. Landasan Teori

### 1. Teori Utama Semiotika Roland Barthes

Secara etimologis semiotika berasal dari bahasa Yunani yakni “*semeion*” yang memiliki arti “tanda” atau “*seme*” yang diartikan juga sebagai penafsiran tanda.<sup>13</sup> Secara terminologis semiotika didefinisikan sebagai cabang ilmu yang berkaitan dengan tanda untuk mempelajari sederetan peristiwa, objek yang luas dan seluruh kebudayaan. Analisis semiotika ini digunakan untuk mengungkap hal-hal yang dirasa ganjil atau lazim, yang dapat memicu pertanyaan yang lebih lanjut ketika membaca sebuah teks atau narasi tertentu. Proses analisis ini bersifat pradigmatik, yakni menafsirkan elemen yang tersembunyi dibalik teks tersebut. Pendekatan semiotika ini tidak hanya digunakan untuk memahami apa yang tersurat, melainkan mengulik lebih dalam lagi hingga menemukan makna yang tersirat.<sup>14</sup> Semiotika menjelaskan bagaimana tanda dapat mewakili objek, ide, situasi, perasaan, dan lainnya di luar diri, serta berperan penting dalam

---

<sup>13</sup> Fatimah, *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*, (Sulawesi Selatan: TallasMedia, 2020) hal.23

<sup>14</sup> Wibowo dan Indiwani Seto Wahyu, *SEMIOTIKA KOMUNIKASI – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013) hal.7-8

memahami komunikasi dan memengaruhi berbagai perspektif dalam teori komunikasi.<sup>15</sup>

Roland Barthes salah satu tokoh yang dikenal dalam semiotika ini mengemukakan bahwa bahasa merupakan sistem tanda yang dapat mengartikan tanda yang membentuk bahasa dan pesan dari masyarakat dalam keadaan tertentu.<sup>16</sup> Roland Barthes dalam proses analisisnya membagi tiga pilar utama dalam pemikiran yang menjadi inti, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.<sup>17</sup> Barthes dalam hal ini menjelaskan bahwa signifikasi tingkat pertama yang menjadi hubungan antara tanda dan realitas eksternal yakni denotasi. Denotasi adalah kejadian sebenarnya yang dapat dilihat melalui panca indera. Signifikasi tingkat kedua dari Barthes yakni konotasi, yakni penggambaran dari suatu tanda. Konotasi menjelaskan bagaimana pemaknaan tingkat lanjut dari interaksi yang dihasilkan ketika tanda bertemu dengan perasaan atau asosiasi dari denotasi. Barthes juga memperkenalkan mitos sebagai sistem pemaknaan yang lebih dalam dan dapat dilihat asosiasi dari konotasi sebelumnya. Mitos bukan hanya tentang cerita, namun hasil dari nilai-nilai sosial dan budaya yang telah dominan dan dapat mempengaruhi persepsi dan perilaku individu.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Morissan, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017) hal. 173

<sup>16</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006) hal.62

<sup>17</sup> Mirza Isytiyaaqul, Haq Al, and Leo Dariono, "Eksplorasi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Interval Karya Band The Flins Tone Exploring the Message of Da ' Wah in the Lyrics Interval by the The Flins Tone" 10, no. 2 (2024), hal.139

<sup>18</sup> Mirza Isytiyaaqul, Haq Al, and Leo Dariono, "Eksplorasi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Interval Karya Band The Flins Tone Exploring the Message of Da ' Wah in the Lyrics Interval by the The Flins Tone" 10, no. 2 (2024), hal.141-142

## 2. Teori Konseptual

### a. Ekspresi Spiritualitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ekspresi merupakan sebuah proses pengungkapan atau menyatakan sebuah ide, gagasan, perasaan dengan maksud dan tujuan tertentu.<sup>19</sup> Terdapat beberapa ciri yang menghubungkan hubungan musik dalam ekspresi yang meliputi jenis emosi dan ciri-ciri musikal.<sup>20</sup> Pertama, emosi sedih memiliki ciri musikal dengan tempo yang pelan, melodi yang mengalun lembut, kata dan nada bercampur menciptakan kesatuan yang indah dan terdapat di nada harmoni disonan. Kedua, emosi bahagia memiliki ciri musikal dengan nada cepat, melodi yang ceria, warna nada lembut, dan harmoni konsonan lebih dominan. Ketiga, emosi murka memiliki ciri musikal nada yang bergerak cepat yang mengekspresikan benci, nada bass yang sering berubah, nada disonan seperti berteriak dan dengan dinamika yang keras. Keempat, emosi takut memiliki ciri musikal progresi chord yang menurun, seringkali menggunakan minor. Kelima, emosi rendah hati memiliki ciri musikal nada yang berayun, melodi terkesan ragu, dan cepat terhenti. Ciri-ciri diatas dapat membantu dalam memahami bagaimana musik menjadi media komunikasi antara pencipta lagu dengan penikmat lagu.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Ekspresi> diakses pada 14 Januari 2025

<sup>20</sup> Qurrota A'yunin Nisa, "analisis sound effect dan ekspresi emosi musikal lagu tenang karya yura yunita" 3, no.1 (2022), hal.119

<sup>21</sup> Qurrota A'yunin Nisa, "analisis sound effect dan ekspresi emosi musikal lagu tenang karya yura yunita" 3, no.1 (2022), hal.119

Sedangkan spiritual secara etimologis berasal dari bahasa Inggris “spirit” dan berasal dari bahasa lain “spiritus” yang memiliki arti semangat, jiwa rohani, sukma, batin, dan keagamaan. Spiritual merupakan keyakinan dan kepercayaan yang berkaitan dengan Tuhan, baik tentang perintah, larangan, anjuran dan lainnya yang dapat memberikan pengaruh terhadap jiwa dan semangat individu.<sup>22</sup>

Menurut J.W Reed terdapat dua indikator dimana manusia dapat mencapai tingkat spiritualitasnya dengan mencari makna kehidupannya bagaimana individu terlibat dengan kegiatan spiritualitas. Pencarian makna dalam kehidupan dapat dilakukan melalui hubungan interpersonal, intrapersonal, dan transpersonal. Indikator yang pertama yakni peran spiritualitas dalam kehidupan, motivasi menjadi penting dalam kehidupan manusia untuk menjadi jalan pencarian makna. Perasaan putus asa tidak dimiliki oleh seseorang yang mengamalkan nilai spiritual yang diyakini. Indikator yang kedua yakni kegiatan spiritual, semakin banyak seseorang melakukan kegiatan spiritual semakin dekat pula hubungannya dengan Tuhan. Dengan melakukan ibadah, berdo'a, dan kegiatan spiritual lainnya dapat membuat individu merasa tenang.<sup>23</sup>

Dalam Islam, spiritualitas mengacu pada bagaimana seseorang mengekspresikan dan mencapai hubungan spiritualnya dengan Allah. Ini

---

<sup>22</sup> Jaya Reza Pranata and Indira Fatra Deni, “Analisis Semiotika Makna Spiritual Pada Lirik Lagu Jiwa Yang Bersedih Karya Ghea Indrawari,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 8, no. 1 (2024): hal.130

<sup>23</sup> <https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/15320/f.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y> hal.18-19

mencakup kegiatan dan praktik yang dirancang untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, mencari pemahaman lebih dalam tentang agama, dan memperkuat iman. Wacana spiritual dalam Islam juga dapat ditemukan dalam bentuk nyanyian atau nyanyian yang mengandung pesan keagamaan dan nilai-nilai spiritual.<sup>24</sup>

## b. Musik

Musik secara istilah dapat diartikan sebagai sebuah ilmu atau seni yang menyusun nada atau suara dalam urutan dan kombinasi untuk menciptakan suatu komposisi yang memiliki kesatuan dan kesinambungan yang selaras. Selain itu musik juga dapat diartikan sebagai susunan nada atau suara yang diatur sedemikian rupa yang menciptakan irama, melodi dan keharmonisan, terutama dengan alat-alat yang mampu menghasilkan bunyi.<sup>25</sup> Asal kata “musik” berasal dari bahasa Belanda “muzikaal” yang berarti kemampuan dalam bidang musik baik aktif atau pasif. Dalam konteks teater musikal, musik berperan penting dalam mengekspresikan emosi, mengarahkan emosi penonton, dan memperdalam pengalaman pertunjukan. Teater musikal merupakan suatu bentuk seni pertunjukan yang menggabungkan berbagai unsur seni seperti musik, aksi (pertunjukan), gerak dan tari untuk menceritakan sebuah

---

<sup>24</sup> Muhammad Imran Otsman, “Spiritualitas Dalam Islam”, (<https://muslim.sg/articles/spirituality-in-islam> Diakses pada 20 Juli 2024)

<sup>25</sup> Hamdah Hafidah, dkk "Perkembangan Musik Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Zillennial" (Bandung: Hikmah, 2023) vol.17, no.2, hal.315

cerita.<sup>26</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, drama diartikan sebagai cerita atau cerita yang sering kali melibatkan konflik, emosi, dan tokoh yang kompleks.

Musik juga mempunyai banyak sekali genre yang dapat menjadi pembeda atau ciri khas dari masing-masing genre. Beberapa diantaranya yakni genre musik klasik, jazz, blues, country, death metal, pop dan masih banyak lagi lainnya. Terdapat salah satu genre musik yang dianggap universal karena mudah diterima secara baik, yakni genre musik pop. Genre musik pop ini mempunyai istilah genre musik populer, yang mempunyai daya tarik yang luar biasa.<sup>27</sup>

### c. Video Musik (*Music Video*)

Video musik yang juga dikenal sebagai video klip, merupakan susunan gambar yang diiringi oleh musik. Biasanya video klip musik digunakan sebagai sarana penunjang promosi untuk mendukung penjualan album rekaman. Dalam audiovisual, hubungan antara audio (suara) dan visual (gambar atau video) merupakan bagian yang sangat penting dalam penyampaian informasi dan penyajian informasi kepada masyarakat. Unsur visual seperti gambar, film, atau video mempunyai kemampuan tersendiri dalam menyampaikan informasi, namun jika ditambahkan unsur audio maka pesan yang ingin disampaikan menjadi lebih tepat dan

---

<sup>26</sup> Olga Vivaci Diana Onen Supraba, "Proses Pembelajaran Musik Melalui Drama Musical Domba Yang Hilang Disanggar Anak Pelangi Bedono Ambarawa Jawa Tengah" skripsi ISI Yogyakarta, 2015, hal.1

<sup>27</sup> [https://www.gramedia.com/best-seller/genre-musik/?srsltid=AfmBOopF4dXPCzkGAo\\_nUJm8FzudJqNMb6cHaod97II-U3zupnMFjBC#google\\_vignette](https://www.gramedia.com/best-seller/genre-musik/?srsltid=AfmBOopF4dXPCzkGAo_nUJm8FzudJqNMb6cHaod97II-U3zupnMFjBC#google_vignette) diakses pada 14 Januari 2025

mendalam.<sup>28</sup> Suara berupa musik, cerita, dialog atau efek suara dapat menciptakan suasana yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan. Suara juga dapat membangkitkan emosi penonton, lebih melibatkan mereka dalam konten, dan memberikan identitas visual pada konten.<sup>29</sup>

Di era media sosial modern, video musik telah menjadi cara yang efektif untuk menyampaikan pesan. Video musik memadukan unsur audio musik dengan unsur visual berupa gambar atau video. Hal ini memungkinkan berita, acara, informasi musik, dan musik disampaikan kepada penonton pada saat yang bersamaan. Video musik juga mudah diakses di Internet, memungkinkan siapa pun yang memiliki koneksi Internet untuk menontonnya di situs web atau platform berbagi video.<sup>30</sup> Selain sebagai alat hiburan, video musik juga merupakan cara yang ampuh untuk menyampaikan ide, pemikiran, dan nilai. Ketika seseorang menonton sebuah video musik, gambar adegan-adegan yang ada di dalam video tersebut dapat membantu orang tersebut memahami maksud pesan yang ada di dalam lagu secara samar-samar. Seringkali musisi mempunyai kesan dan pesan yang ingin mereka sampaikan melalui musiknya kepada masyarakat luas.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Fazira, Rahmawati, and Asman, "Analisis Semiotika Representasi Rasa Kehilangan Dalam Musik Video Klip Pulu Membiru Experience.", hal.5.

<sup>29</sup> Cut Nalda Sari and Hasan Sazali, "Representasi Feminisme Penerimaan Diri Dalam Video Klip Lagu Tujur Batin (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)," *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media (JURSENDEM)* 2, no. 1 (2023): 8–14

<sup>30</sup> Cut Nalda Sari and Hasan Sazali, "Representasi Feminisme Penerimaan Diri Dalam Video Klip Lagu Tujur Batin (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)," *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media (JURSENDEM)* 2, no. 1 (2023): 8–14, hal.10.

<sup>31</sup> Fazira, Rahmawati, and Asman, "Analisis Semiotika Representasi Rasa Kehilangan Dalam Musik Video Klip Pulu Membiru Experience.", hal.5.

## F. Telaah Pustaka

Sebagai bahan pertimbangan penulis dalam melakukan penelitian ini, artikel ini memiliki kesamaan dengan peneliti terdahulu yang kemudian digunakan sebagai kajian literatur. Pertama jurnal dengan judul “Analisis Semiotika Makna Spiritual Pada Lirik Lagu Jiwa Yang Bersedih Karya Ghea Indrawari” pada tahun 2024 oleh Jaya Reza Pranata dan Indira Fatra Deni, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna spiritual yang terkandung dalam lagu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Hasil dari penelitian ini yakni mencakup tema-tema yang terdapat pesan religius dan spiritual. Persamaan penelitian Jaya Reza Pranata dan Indira Fatra Deni dengan peneliti yakni, menggunakan jenis penelitian dan fokus penelitian yang sama ingin mengungkapkan pesan spiritual dalam lagu. Perbedaannya terdapat pada tokoh dari teori yang digunakan Reza Pranata dan Indira Fatra Deni menggunakan Ferdinand De Saussure, sedangkan peneliti menggunakan Roland Barthes.<sup>32</sup>

Kedua, jurnal dengan judul “Membaca Symbolisme Dan Mitos: Analisis Semiotika Pada Lirik Lagu “Bunga Abadi” Karya Rio Clappy” pada tahun 2024 oleh Dwi Agustina dan Guntur Sekti Wijaya, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan konsep cinta abadi, kesetiaan dan keabadian yang berhubungan dengan alam dan

---

<sup>32</sup> Pranata and Deni, “Analisis Semiotika Makna Spiritual Pada Lirik Lagu Jiwa Yang Bersedih Karya Ghea Indrawari.”hal.127

spiritualitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa simbolisme yang terdapat dalam lagu mencerminkan pandangan mengenai cinta yang begitu dalam dan emosional yang kuat. Persamaan penelitian Dwi Agustina dan Guntur Sekti Wijaya dengan peneliti yakni menggunakan metode kualitatif dan teori semiotika Roland Barthes. Perbedaannya terdapat pada subjek yang digunakan dalam penelitian, jurnal ini menggunakan lagu Bunga Abadi, sedangkan peneliti menggunakan lagu Amin Paling Serius.<sup>33</sup>

Ketiga, jurnal dengan judul “Eksplorasi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Interval Karya Band The Flins Tone” pada tahun 2024 oleh Mirza ‘Isytiyaaqul Haq Al Hasany dkk, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori semiotika dari Roland Barthes. Kemudian hasil dari penelitian ini memberikan wawasan bahwa lagu dapat menjadi medium dakwah dan penyampaian dakwah yang menarik bagi generasi muda dan jangkauan audiens yang lebih luas. Persamaan penelitian Mirza ‘Isytiyaaqul Haq Al Hasany dkk dengan peneliti yakni menggunakan metode dan teori penelitian yang sama semiotika Roland Barthes, selain itu obyek penelitian yang sama ingin menyampaikan pesan spiritual. Perbedaan penelitiannya terdapat pada

---

<sup>33</sup> Dwi Agustina and Guntur Sekti Wijaya, “Membaca Simbolisme Dan Mitos : Analisis Semiotika Pada Lirik Lagu " Bunga Abadi " Karya Rio Clappy,” hal 576–577.

subjek penelitian, jurnal ini menggunakan lagu Interval, sedangkan peneliti menggunakan lagu Amin Paling Serius.<sup>34</sup>

Keempat, jurnal dengan judul “Konstruksi Nilai Romantisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu “Melukis Senja”)” pada tahun 2021 oleh Christopher Yudha Erlangga, dkk mahasiswa Universitas Bina Srana Informatika. Penelitian ini bertujuan untuk mencari makna romantisme dalam lagu yang akrab dikalangan remaja yang sedang jatuh cinta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat studi kasus, dengan menggunakan teori semiotika dari presepsi Ferdinand De Saussure. Kemudian hasil dari penelitian menunjukkan bahwa syair atau lirik lagu melukis senja menunjukkan memiliki syair yang romantic dan serat akan makna. Persamaan penelitian Christopher Yudha Erlangga, dkk dengan peneliti yakni menggunakan metode penelitian yang sama kualitatif. Perbedaannya yakni penelitian Christopher Yudha Erlangga, dkk yakni terdapat pada objek dan teori yang digunakan. Jurnal ini menganalisis nilai romantisme, sedangkan penelisi ekspresi spiritual. Kemudian teori yang digunakan jurnal ini menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure, sedangkan peneliti menggunakan Roland Barthes.<sup>35</sup>

Kelima, skripsi dengan judul “Analisis Makna Semiotika Pada Lirik Lagu Di Ujung Hari Karya Ungu” pada tahun 2024 oleh Masagus Muhammad Okta

---

<sup>34</sup> Isytiyaaqul, Al, and Dariono, “Eksplorasi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Interval Karya Band The Flins Tone Exploring the Message of Da ’ Wah in the Lyrics Interval by the The Flins Tone.”hal.138

<sup>35</sup> Christopher Yudha Erlangga, Ichsan Widi Utomo, and Anisti Anisti, “Konstruksi Nilai Romantisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu ‘Melukis Senja’),” *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2024): hal. 153-158.

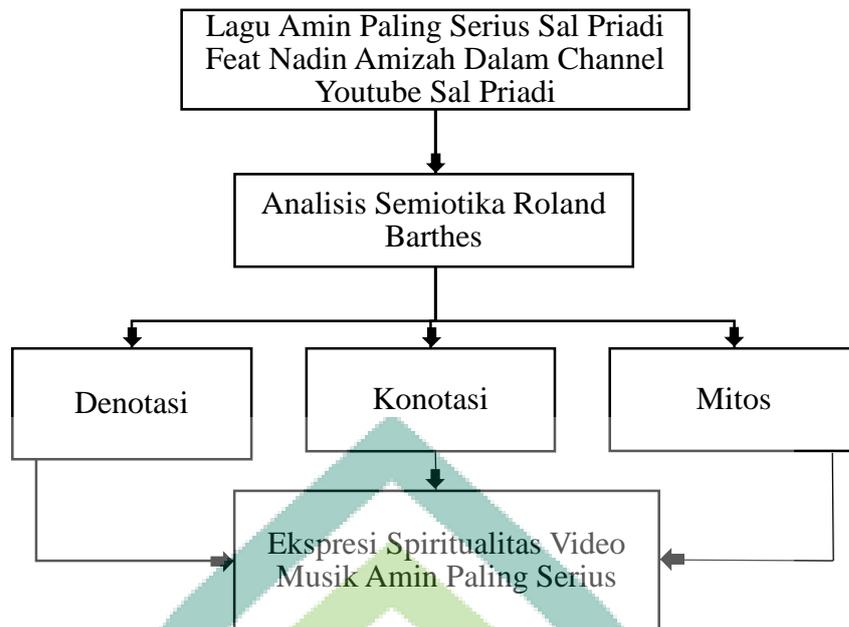
Fakri, mahasiswa jurusan Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bahwa lirik lagu ini dapat menginspirasi karena konteksnya yang sesuai dengan realita kehidupan. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure dengan metode analisis isi, yang akan menghubungkan antara lirik lagu dengan kehidupan nyata. Kemudian hasil dari penelitian bahwa tiap bait dari lagu tersebut mampu menginspirasi pendengar, yang berkenaan dengan bagaimana kehidupan bermasyarakat saat mengalami kesulitan untuk tetap saling mendukung. Persamaan penelitian dari Masagus Muhammad Okta Fakri dengan peneliti yakni menggunakan metode penelitian yang sama kualitatif. Perbedaannya yakni penelitiannya terdapat pada teori yang digunakan dalam penelitian, skripsi ini menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure, sedangkan peneliti menggunakan Roland Barthes.<sup>36</sup>

### **G. Kerangka Penelitian**

Penelitian ini akan membahas bagaimana ekspresi spiritualitas dalam video musik lagu Amin Paling Serious, berikut bagan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini.

---

<sup>36</sup> Masagus Muhammad Okta Fakri, Indrawati Indrawati, and Hartika Utami Fitri, *Analisis Makna Semiotika Pada Lirik Lagu Di Ujung Hari Karya Ungu, Social Science and Contemporary Issues Journal*, vol. 1, 2023, hal. 3-4



***Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir***

Penelitian ini menganalisis lirik dan adegan dalam video musik Amin Paling Serious dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Lirik dan scene disandingkan untuk dibaca sebagai satu kesatuan tanda, lalu dianalisis melalui tiga tahapan makna: denotasi, konotasi, dan mitos. Denotasi melihat makna dasar yang tampak secara langsung, konotasi menafsirkan makna ketika tanda bertemu dengan perasaan, sedangkan mitos menggambarkan bagaimana makna itu menjadi bagian dari nilai sosial dan budaya yang telah dominan. Melalui analisis ini, penelitian ingin mengungkap ekspresi spiritualitas yang tersembunyi di balik simbol-simbol visual dan lirik.

## **H. Metodologi Penelitian**

### **1. Paradigma Penelitian**

Pada penelitian ini, paradigma yang dapat digunakan adalah konstruktivisme. Proses rekonstruksi yang menekankan bahwa realitas

disebabkan oleh konstruksi individu berdasarkan pengalaman dan pemahamannya. Konstruktivisme mengakui bahwa setiap orang mempunyai latar belakang, pengalaman hidup, dan situasi sosial yang berbeda, sehingga persepsi terhadap realitas bisa berbeda.<sup>37</sup> Seperti yang dikatakan oleh Creswell, bahwa paradigma konstruktivisme sosial menekankan pada setiap individu berusaha untuk menginterpretasikan dan memberikan makna terhadap dunia sekitar mereka, sehingga yang dihasilkan pasti beragam menyesuaikan dengan pengalaman dan persepsi setiap individu.

Kemudian Neuman juga memperkuat pandangannya dengan menjelaskan bahwa paradigma konstruktivisme sebuah upaya memahami dan menjelaskan mengenai tindakan sosial yang mempunyai makna. Dalam konteks ini tanda-tanda atau symbol baik verbal maupun non verbal tidak bersifat tunggal, melainkan terbuka untuk berbagai pemahaman. Proses ini juga membantu peneliti untuk mengungkapkan bagaimana individu mengaitkan antara tanda dengan makna kedalam kehidupan sosial.<sup>38</sup>

Dalam paradigma ini, kebenaran dipahami sebagai sesuatu yang subjektif dan ide yang berbeda dapat diterima dengan baik dari sudut pandang yang berbeda. Penelitian menggunakan paradigma ini bertujuan untuk memahami peristiwa atau fenomena sosial dengan melihat bagaimana makna dibentuk secara kontekstual. Hal ini berkaitan dengan penggunaan semiotika

---

<sup>37</sup> Erlangga, Utomo, and Anisti, "Konstruksi Nilai Romantisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu 'Melukis Senja')." hal.153

<sup>38</sup> Erlangga, Utomo, and Anisti, "Konstruksi Nilai Romantisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu 'Melukis Senja')." hal.155

yang berhubungan dengan interpretasi tanda dan simbol, sekaligus makna yang tidak dapat dilihat sebagai sesuatu yang objektif.

## 2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yakni pendekatan yang memfokuskan untuk mendeskripsikan hakikat nilai atau keadaan sifat dari sebuah objek.<sup>39</sup> Dengan memilih metode interpretasi kualitatif sebagai metode yang diperlukan untuk memberikan pemahaman yang mampu membawa audiens sampai ke dimensi spiritualnya dalam lagu Amin Paling Serius. Metode ini dapat menjelaskan secara detail dan mendalam pesan spiritual dari lirik lagu dan video klip lagu tersebut.<sup>40</sup>

Dalam penelitian kualitatif, penekanannya adalah pada pemahaman mendalam dan kompleksitas, yang memungkinkan peneliti mengeksplorasi aspek-aspek yang mungkin tidak diperhatikan secara rinci. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi literatur atau kepustakaan, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, gambar dan lainnya yang dapat membantu dalam proses penelitian.<sup>41</sup>

## 3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara daring, dengan menggunakan kanal Youtube. Hal ini mempermudah peneliti untuk mengakses kapanpun dan di mana saja. Waktu pelaksanaan mulai dari Januari 2025 s/d selesai.

---

<sup>39</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hal.79

<sup>40</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hal.93

<sup>41</sup> Nursapia Harahap. *Penelitian Kepustakaan*, *Jurnal Iqra* Vol-08 No.01, 2014. him. 68

#### 4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu hal yang menjadi dasar penelitian yang akan dilakukan, subjek dapat berupa benda, orang, tempat atau hal lain yang menjadi variabel penelitian.<sup>42</sup> Subjek penelitian ini yakni lagu Amin Paling Serius yang diunggah melalui kanal youtube Sal Priadi. Sedangkan objek penelitiannya yakni ekspresi spiritual yang terkandung dalam lirik lagu dan video klip Amin Paling Serius.

#### 5. Sumber Data

##### a. Data primer

Data primer yakni data asli yang didapat langsung dari sumber data penelitian.<sup>43</sup> Mengamati secara langsung dengan menonton Youtube video klip lagu Amin Paling Serius, menggali simbolisasi ekspresi spiritual dalam lagu. Selain lirik, peneliti juga mengamati video klip Amin Paling Serius.

##### b. Data sekunder

Data yang tidak diperoleh secara langsung dari peneliti, berdasarkan sumber yang sudah ada sebelumnya.<sup>44</sup> Untuk menunjang data sekunder peneliti juga menggunakan pengumpulan data kepustakaan baik dari buku, jurnal ataupun informasi yang berasal dari berbagai media yang dapat

---

<sup>42</sup> Adha Sinaga, "Sumber Data Dan Subjek Penelitian Kualitatif," no. 02200909 (2022).

<sup>43</sup> Sandu Siyoto & Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 67-68

<sup>44</sup> Sandu Siyoto & Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 68

memberikan data informasi yang dibutuhkan dalam meneliti lagu Amin Paling Serius.<sup>45</sup>

## 6. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan yang mana obsever tidak berpartisipasi secara langsung dalam kehidupan orang yang sedang diobservasi.<sup>46</sup> Peneliti melakukan observasi dengan subjek peneliti dengan cara mengamati lagu Amin Paling Serius yang terdapat pada kanal Youtube.
- b. Dokumentasi, yakni mengumpulkan beberapa dokumentasi baik buku, jurnal, gambar atau lainnya yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan peneleitian lagu Amin Paling Serius.<sup>47</sup>

## 7. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil langkah konkrit untuk menguji dan memastikan keakuratan data terkait pemaknaan terhadap lirik lagu yang menghubungkan ke dimensi spiritual lagu Amin Paling Serius. Dengan menggunakan triangulasi sumber data ini merupakan cara ampuh untuk mencapai tujuan ini. Triangulasi adalah istilah yang digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan suatu metode yang melibatkan penggunaan

<sup>45</sup> Nursapia Harahap. Penelitian Kepustakaan, Jurnal Iqra Vol-08 No.01, 2014. him. 68

<sup>46</sup> M. Makbul, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrument Penelitian" (Makassar, 2021), hal.17

<sup>47</sup> Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hal.14

berbagai jenis data untuk menganalisis dan mengevaluasi temuan penelitian.<sup>48</sup>

Dalam hal ini penelitian menggunakan berbagai jenis data, seperti lirik lagu, gambar adegan dalam video musik dan sumber data lainnya. Metode ini membantu untuk membandingkan dan menganalisis persamaan atau perbedaan pemahaman peneliti terhadap kandungan spiritual lagu tersebut.<sup>49</sup> Dengan demikian, triangulasi sumber data memberikan cara untuk mengevaluasi keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

## 8. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis), yang dapat dimanfaatkan untuk memahami dan menganalisis bentuk komunikasi yang berkaitan isi baik tulisan maupun digital.<sup>50</sup> Selanjutnya untuk menguji hipotesis tersebut, penelitian ini melibatkan beberapa metode seperti berikut: Pertama, peneliti menggunakan observasi non partisipan, dengan mengamati secara langsung melalui kanal youtube Sal Priadi. Kedua, setelah selesai mengamati, peneliti mengumpulkan dokumentasi Sal Priadi dan Nadin Amizah. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data primer dan sekunder.

---

<sup>48</sup> Zabdiel Soriton, "Lagu Know You by Heart Karya Dave Koz Dalam Konteks Analisis Bentuk Lagu Dan Teknik Permainan Saxophone," *Repertoar Journal* 4, no. 2 (2023): 231–46, hal.231

<sup>49</sup> Zabdiel Soriton, "Lagu Know You by Heart Karya Dave Koz Dalam Konteks Analisis Bentuk Lagu Dan Teknik Permainan Saxophone," *Repertoar Journal* 4, no. 2 (2023): 231–46, hal.231.

<sup>50</sup> M Aria Darajat, "pesan dakwah qona'ah dalam lirik lagu (Analisis Isi Terhadap Lirik Lagu "Untuk Apa" grup Band Hindia album Menari Dalam Bayangan)", (Bandung, 2021) hal.19

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan peneliti dalam penulisan, penelitian ini akan disusun menjadi enam bab, yang masing-masing bab mempunyai sub-bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini yang akan dijelaskan pertama kali yakni, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Selain itu bab ini juga membahas metodologi penelitian yang terdiri dari, pendekatan, metode, jenis, setting, subjek, sumber data, teknik pengumpulan, teknik keabsahan, metode analisis, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, batasan istilah dan penelitian relevan. Terdapat teori utama semiotika dari Roland Barthes, kemudian teori konseptual yang berisi penjelasan mengenai ekspresi spiritual, musik, dan video musik.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

Dalam bab ini fokus utama peneliti adalah menjelaskan mengenai lagu Amin Paling Serious yang terdapat pada kanal youtube. Penjelasan tersebut akan dimulai dengan profil penyanyi Amin Paling Serious, lirik lagu Amin Paling Serious. Dan tak lupa cuplikan gambar video klip dalam karya Amin Paling Serious.

#### **BAB IV ANALISI DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini memaparkan hasil data penelitian yang telah didapatkan selama proses, dengan teknik pengumpulan yang sesuai dengan penelitian ini. Dan dalam bab ini berisi mengenai hasil dari simbolisasi ekspresi spiritualitas lagu Amin Paling Serious.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitia



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa lagu “Amin Paling Serious” merupakan sebuah karya musikal yang menyampaikan ekspresi spiritualitas dengan cara yang puitis, simbolis, dan personal. Dengan menggunakan semiotika Roland Barthes, mencari makna denotasi, konotasi dan mitos, penelitian ini telah mendapatkan hasil. Lirik-lirik seperti “Mari kita ketuk pintu yang sama” dan “Membawa amin paling serius seluruh dunia” menjadi simbol dari do’a yang bersungguh-sungguh, bukan hanya sebagai permintaan, tetapi sebagai penyerahan terhadap apapun yang akan terjadi dalam kehidupan bersama. Secara visual, spiritualitas dalam lagu ini diperkuat oleh adegan-adegan penuh makna seperti saling memegang dada, menunduk dengan tenang, mengatupkan tangan, hingga gerakan sujud. Semua ekspresi tersebut menyampaikan kedalaman ekspresi spiritualitas.

Dengan demikian, “Amin Paling Serious” menjadi lagu untuk mengajak pendengarnya memahami bahwa spiritualitas tidak hanya hadir dalam bentuk ibadah ritual, tetapi juga dalam keheningan, dalam rasa syukur atas perbedaan, dalam usaha menerima diri, dan dalam ketulusan mencintai orang lain. Sal dan Nadin berhasil membentuk mitos dalam ranah musik populer bahwa do’a dan cinta, ketika bersungguh-sungguh dan jujur, dapat menjadi bentuk tertinggi dari penghambaan dan memberikan kekuatan untuk berjalan bersama.

## B. Saran

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam studi kualitatif, khususnya bagi yang tertarik menggunakan teori semiotika Roland Barthes dalam menganalisis lirik lagu. Penelitian ini membuka ruang untuk memahami bahwa lirik lagu tidak hanya menyampaikan makna secara langsung, tetapi juga membawa simbol, emosi, dan nilai budaya yang bisa ditafsirkan lebih dalam.

Penulis menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penggunaan teori Barthes, terutama saat menggali makna konotasi dan mitos. Hal ini bisa memunculkan kemungkinan perbedaan interpretasi jika dilakukan oleh peneliti lain dengan latar belakang budaya atau pengetahuan yang berbeda. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan pendekatan yang lebih luas dengan melibatkan data tambahan seperti wawancara dengan pencipta lagu, analisis visual dari video musik, atau membandingkan dengan karya lain yang serupa. Dengan begitu, pembahasan ke depan bisa menjadi lebih mendalam, menyeluruh, dan memperkuat validitas hasil analisis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.
- Abdussamad, Z. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif.
- Agustina, Dwi, and Guntur Sekti Wijaya. "Membaca Symbolisme Dan Mitos : Analisis Semiotika Pada Lirik Lagu " Bunga Abadi " Karya Rio Clappy," n.d., 576-95.
- Al Hasany, M. I. H., Ahmad, F. A., & Dariono, L. (2024). Eksplorasi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Interval Karya Band The Flins Tone. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 10(2), 137-150.
- Alif, Naufaldi, Laily Maftukhatul, and Majidatun Ahmala. "Akulturasi Budaya Jawa Dan Islam Melalui Dakwah Sunan Kalijaga." *Al'adalah* 23, no. 2 (2020): 143-62. <https://doi.org/10.35719/aladalah.v23i2.32>.
- Almas, Vicha. "ANALISIS SEMIOTIKA PESAN 'EGOISME' PADA LIRIK LAGU DUNIA TIPU-TIPU KARYA YURA YUNITA." *Universitas Semarang* 15, no. 1 (2024): 37-48.
- Anindita, F. (2019), "Karya Sebagai Medium Eksplorasi Spiritualitas bersama Albert Yonathan" Diakses pada 26 April 2025 dari <https://www.whiteboardjournal.com/ideas/art/karya-sebagai-medium-eksplorasi-spiritualitas-bersama-albert-yonathan/>
- Darojat, M. A. (2021). Pesan dakwah qona'ah dalam lirik lagu: Analisis isi lirik lagu "Untuk Apa" Grup Band Hindia album Menari Dalam Bayangan (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Erlangga, Christopher Yudha, Ichsan Widi Utomo, and Anisti Anisti. "Konstruksi Nilai Romantisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu 'Melukis Senja')." *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2024): 149-60.
- Fakri, M. M. O., Indrawati, I., & Fitri, H. U. (2023). Analisis Makna Semiotika Pada Lirik Lagu Di Ujung Hari Karya Ungu. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(4), 700-709.
- Fatimah, F. (2022). Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM).
- Fazira, Eza, Rahmawati Rahmawati, and Zakirah sman. "Analisis Semiotika Representasi Rasa Kehilangan Dalam Musik Video Klip Pilu Membiru Experience." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik* 6, no. 2 (2021): 1-9.

- Ghoni, Abdul. "Konsep Tawakal Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam." *An-Nuha* 3, no. 1 (2016): 109–21. <http://www.ejournal.staimadiun.ac.id/index.php/annuha/article/view/103>.
- Gilang, P. "Pengertian, Manfaat dan Contoh Sikap Rendah Hati " Diakses pada 1 Mei 2025 dari <https://www.gramedia.com/literasi/contoh-sikap-rendah-hati/>
- Hafidah, Hamdah, Desti Yustianingsih, Nailla Azzahra, Nur Ashyfa, Zia Syakila, and Muhamad Parhan. *Perkembangan Musik Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Zillennial*. 17.2 (2023): 308–9.
- Harnata, Agresta Armando, and Berta Esti Ari Prasetya. "Gambaran Perasaan Insecure Di Kalangan Mahasiswa Yang Mengalami Kecanduan Media Sosial Tiktok." *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 4, no. 3 (2023): 823–30. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.437>.
- Hayuningtyas, A. R. (2018). *Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Pringsewu* Skripsi (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Kumairoh, (2019). "Nadin Amizah Sabet Penghargaan Karya Produksi Terbaik AMI Award 2019", Diakses pada 20 juli 2024 dari <https://www.sonora.id/read/421934480/nadin-amizah-sabet-penghargaan-karya-produksi-terbaik-ami-award-2019>
- Isytiyaaqul, Mirza, Haq Al, and Le Dariono. "Eksplorasi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Interval Karya Band The Flins Tone Exploring the Message of Da ' Wah in the Lyrics Interval by the The Flins Tone" 10, no. 2 (2024).
- Lestary, Ayu Diah, Warni Warni, and Sovia Wulandari. "Kode-Kode Narasi Semiotika Roland Barthes Dalam Novel Dari Jendela SMP Karya Mira Widjaja." *Kajian Linguistik Dan Sastra* 1, no. 1 (2022): 1–8. <https://doi.org/10.22437/kalistra.v1i1.18421>.
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.
- Morissan, A. C. W., & Hamid, F. (2010). *Teori komunikasi massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nalda Sari, Cut, and Hasan Sazali. "Representasi Feminisme Penerimaan Diri Dalam Video Klip Lagu Tuter Batin (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media (JURSENDEM)* 2, no. 1 (2023): 8–14.
- Nurwijaya,A. (2023). "Bersyukut Kepada Manusia", diakses pada 1 Mei 2025 dari <https://muslim.or.id/85332-bersyukur-kepada-manusia.html>

- Okta Fakri, Masagus Muhammad, Indrawati Indrawati, and Hartika Utami Fitri. *Analisis Makna Semiotika Pada Lirik Lagu Di Ujung Hari Karya Ungu. Social Science and Contemporary Issues Journal*. Vol. 1, 2023. <https://doi.org/10.59388/sscij.v1i4.376>.
- Otsman, M. I. (2023). "Spiritualitas Dalam Islam", Diakses pada 20 Juli 2024 dari <https://muslim.sg/articles/spirituality-in-islam>
- Pranata, Jaya Reza, and Indira Fatra Deni. "Analisi Semiotika Makna Spiritual Pada Lirik Lagu Jiwa Yang Bersedih Karya Ghea Indrawari." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 8, no. 1 (2024): 127–40. <https://doi.org/10.38043/jids.v8i1.5313>.
- Puspito, Indra Dita, and Nur Azhima. "Dakwah Digital Untuk Generasi Millenial." *Tabayyun* 4, no. 2 (2024): 1–10. <https://doi.org/10.61519/tby.v4i2.50>.
- Raihan, Nur. "Insecure Dalam Tinjauan Hadis Nabi Dan Konseling Spiritual" 2, no. 2 (2024): 226–40. <https://doi.org/10.61693/elwasathy.vol22.2024.226-240>.
- Rizali, N. (2012). Kedudukan seni dalam islam. *Tsaqafa-Jurnal Kajian Seni Budaya Islam*, 1(1), 1-8.
- Rura, C. (2019), "Sal Priadi dan Nadin Amizah Rilis Singel Amin Paling Serious" Diakses pada 26 April 2025 dari <https://www.medcom.id/hiburan/musik/4KZ67BpK-sal-priadi-dan-nadin-amizah-rilis-singel-amin-paling-serius>
- Sari, C. N., Nasution, M. B., Sazali, H., & Dalimunthe, M. A. (2023). Representasi Feminisme Penerimaan Diri Dalam Video Klip Lagu Tuter Batin. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain dan Media*, 2(1), 08-14.
- SEMIOTIKA ROLND BARTHES DAN APLIKASINYA TERHADAP KAJIAN AL-QURAN Mulyazir, Konsep, and Muhammad Fadhillah. "Mulyazir Dan Muhammad Fadhillah." *Universitas Muhammadiyah Aceh* 3, no. 1 (2023): 28–37.
- Septiyan, Dadang Dwi, and Rista Dewi Opsanti. "Dimensi Mistik Musik Sufi Kelompok Kesenian Sufi Multikultural Kota Pekalongan." *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni* 3, no. 1 (2018): 65–77. <https://doi.org/10.30870/jpks.v3i1.4067>.
- Sihabuddin, Sihabuddin, Andri Astuti Itasari, Dewi Maria Herawati, and Haryo Kusumo Aji. "Komunikasi Musik: Hubungan Erat Antara Komunikasi Dengan Musik." *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media* 12, no. 1 (2023): 55–62. <https://doi.org/10.35457/translitera.v12i1.2679>.

- Sinaga, Adha. "Sumber Data Dan Subjek Penelitian Kualitatif," no. 02200909 (2022).
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soriton, Zabdiel. "LaguKnow You by Heart Karya Dave Koz Dalam Konteks Analisis Bentuk Lagu Dan Teknik Permainan Saxophone." *Repertoar Journal* 4, no. 2 (2023): 231–46. <https://doi.org/10.26740/rj.v4n2.p231-246>.
- Supraba, O. V. D. O. (2014). Proses pembelajaran musik melalui drama musikal domba yang hilang di sanggar anak pelangi bedono ambarawa jawa tengah (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Syukri, A. (2022) "Apakah Do'a Bisa Ubah Takdir? " Diakses pada 1 Mei 2025 dari <https://jateng.nu.or.id/taushiyah/apakah-do'a-bisa-ubah-takdir-OB6j7>
- Ui, F I B. "Mitos Gerwani..., Raras Christian Martha, FIB UI, 2009," no. September 1965 (2009).
- Wibowo, I. S. W. (2013). *Semiotika Komunikasi: Aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 17.
- Yudianto, Arif. "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran." *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 2017, 234–37.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DURROTUL FAIRUZ  
NIM : 3421047  
Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
E-mail address : [ulfa.df3005@gmail.com](mailto:ulfa.df3005@gmail.com)  
No. Hp : 085738787818

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Ekspresi Spiritualitas Musikal Sal Priadi Feat Nadin Amizah Dalam Video Musik "Amin Paling Serius" (Analisis Semiotika Roland Barthes)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juni 2025



**Durrotul Fairuz**  
NIM. 3421047